

FKY DI GUNUNGKIDUL

Media Promosi dan Hiburan Masyarakat

WONOSARI (KR) - Festival Kesenian Yogyakarta (FKY) di Gunungkidul diharapkan menjadi ajang unjung potensi budaya, promosi dan hiburan masyarakat. Hal ini dikatakan Asisten Administrasi Pemerintahan (Asek) I dr Dewi Irawaty MKes dalam membuka Festival Kesenian Yogyakarta (FKY) di kompleks Taman Budaya Gunungkidul, Kamis (10/10) sore.

Acara dihadiri Forum Komunikasi pimpinan da-

erah (forkumpimda), kepala-kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan tamu undangan. FKY yang akan berlangsung tiga hari, kata Kepala Dinas Kebudayaan Agus Matoro SIP MM dalam laporannya dibiayai dengan Dana Keistimewaan (Danais), diawali dengan pawai dan truk hias dari Sanggar Taman Mekarsari (Semin), Sanggar Saraswati, Nglihar, Sanggar Kedhalisada Karangmojo dan Sanggar Swatiastuti,

Playen. Malam harinya dilanjutkan, pentas Panggung, Sanggar Kinasih, Piyaman Wonosari, Sanggar Pratiwi, Semin, Sanggar Tiwikrama, Semanu dan Osta Semanu dan Tari Garapan SMA 2 Playen.

Dalam acara ini juga digelar Pasaraya Kuliner dan Benda, Pameran Seni Rupa, Kerajinan, Workshop, Mural, Instalasi Photo Cintas, Panggung Kesenian Musik dan Parade Band. Pada hari kedua, Jumat

(11/10), digelar Pentas Lapangan Jathilan Garangan Squad, dan Pentas Panggung, Sanggar Sekarmoyo, Karangrejek, Wonosari, Sanggar Sekar Nyentrik, Panggang, Obor Fire Dance dan Kethoprak anak SMPN 1 Wonosari. Hari terakhir, Sabtu (12/10), Parade Band dilanjutkan penutupan FKY di Gunungkidul. Menampilkan Rumanika Band, Marching Orchestra SMKN 2 Wonosari dan sejumlah kesenian lainnya. (Ewi)



Penampilan Sanggar Taman Mekarsari dengan tema Othok-Othok. KR-Endar Widodo

KUA GALUR

Juara 1 KUA Revitalisasi Inovatif 2024

GALUR (KR) - Kantor Urusan Agama (KUA) Galur meraih Juara 1 KUA Revitalisasi Inovatif 2024 Tingkat DIY. "Keberhasilan ini adalah prestasi kita bersama," ujar Kepala Kankemenag Kulonprogo HM Wahib Jamil, SAg MPd saat menerima menerima secara langsung penghargaan dari Kakanwil Kemenag DIY, Dr H Ahmad Bahiej SH MHum di sela-sela Launching Aplikasi Lurik Jogja, di Aula Kanwil Kemenag DIY, Jumat (11/10).

Keberhasilan ini, dikatakan Wahib Jamil, menjadi bukti kinerja kita dalam rangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat, terutama pada KUA Galur.

Dengan Pelayanan yang terbaik dari masing-masing KUA diharapkan mampu mendukung pe-



KR-istimewa

Dr H Ahmad Bahiej SH MHum menyerahkan penghargaan kepada Kepala Kemenag Kulonprogo (kanan).

laksanaan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi di Kankemenag Kulonprogo.

"Keberhasilan ini dapat menginspirasi bagi KUA-

KUA yang lain untuk terus berupaya memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat," pungkas Jamil.

(Wid)

SEBULAN DISTRIBUSI AIR BERSIH MACET

Warga Wareng Geruduk Balai Kalurahan

WONOSARI (KR) - Puluhan warga Kalurahan Wareng, Kapanewon Wonosari, Kabupaten Gunungkidul menggeruduk kantor Kalurahan memprotes aliran air bersih yang dikelola Sistem Penyediaan Air Minum Desa (Spamdes) sudah satu bulan macet.

Selain mendatangi balai kalurahan mereka memasang spanduk tuntutan dan mendesak Pemerintah Kalurahan Wareng secepatnya berusaha untuk mengatasi kemacetan distribusi air kepada masyarakat. Salah satu warga, Wisnu Untoro mengatakan dampak ketidaklancaran pengiriman air bersih melalui jaringan masyarakat kesulitan untuk pemenuhan air bersih.

"Kami menuntut agar oknum pengelola yang tidak mampu mengatasi persoalan mundur dan berharap masalah yang dihadapi warga segera teratasi,"

katanya.

Menanggapi tuntutan warga Lurah Wareng, Ari Wibawa menjelaskan bahwa sulitnya air bersih ini diduga karena lokasi rumah warga terutama berada dalam posisi lebih tinggi terhambat, karena itu air yang menuju ke rumah warga jadi lambat dan lebih dominan dengan lokasi rumah warga yang berada di bagian bawah. Sulitnya mengalirkan air ke rumah warga bagian atas ini disebabkan karena kekuatan pompa kapasitasnya kurang memadai,

sehingga air sulit untuk mengalir ke lokasi yang lebih tinggi dan jauh.

Untuk memenuhi tuntutan warganya Pemkal Wareng membutuhkan dana kurang lebih sekitar Rp 30 juta untuk membeli pompa baru. Untuk mendapatkan dana sebanyak itu, maka Pemkal akan mencari bantuan.

"Kapasitas pompa yang ada sekarang ini belum dapat menjangkau ke rumah warga terutama warga yang tinggal di wilayah yang memiliki ketinggian," ujarnya.

Dalam musyawarah dengan warga dan pihak yang membidangi masalah air bersih pihaknya sepakat untuk mengganti pompa air yang baru agar bisa menaikkan air dari sumbernya dengan debit yang le-

bih besar. Tetapi pihaknya masih menemui kendala pembiayaan karena tagihan air yang belum dibayar masih sebesar Rp 60 juta. Sedangkan untuk membeli pompa baru membutuhkan dana kurang lebih sekitar Rp 30 juta.

Untuk mendapatkan dana sebanyak itu, maka Pemkal juga akan mencari sponsor. Terkait dengan penanganan air bersih Lurah berjanji akan menyelesaikan masalah ini dalam kurun waktu 10 hari dengan cara membeli pompa baru untuk meningkatkan debit air dan berjanji akan memberhentikan oknum pamong yang membidangi bagian air bersih.

"Dalam kurun sepuluh hari mudah-mudahan tuntutan masyarakat dapat terpenuhi," ujarnya.

(Bmp)

ANUGERAH MEDIA HUMAS TAHUN 2024

Meraih Media Audiovisual Terbaik Nasional



KR-istimewa

Kadiskominfo bersama penghargaan AMH Nasional

WONOSARI (KR) - Bidang Informasi dan Komunikasi Publik Kementerian Kominfo Dr Prabunindya Revta Revolusi ST MIK diterima oleh Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Gunungkidul Setiyo Hartato, SIP MMB.

"Dari 6 katagori yang

dikompetisikan Gunungkidul meraih juara I dalam Media Audiovisual terbaik," kata Kadiskominfo Gunungkidul Setyo Hartato, Jumat (11/10).

Ditambahkan, tahun ini Gunungkidul menjadi nominator untuk 2 kategori yaitu Siaran Pers dan Media Audiovisual, selanjutnya terpilih sebagai media audiovisual terbaik. Dalam ajang Anugerah Media Humas Tahun 2024 ada 6 kategori yang dilombakan, media sosial, siaran pers, kampanye komunikasi publik, penerbitan media internal, website, serta media audiovisual.

Anugerah Media Humas (AMH) merupakan ajang kompetisi tahunan sebagai apresiasi atas inovasi kehumasan lembaga, kementerian, perguruan tinggi, BUMN dan pemerintah daerah di seluruh Indonesia.

(Ewi/Bmp)

Pemkab Bangun Kawasan Konservasi Satwa

WONOSARI (KR) - Pemkab Gunungkidul akan membangun kawasan konservasi satwa lokal di Padukuhan Ploso, Kalurahan Giritirto, Kapanewon Purwosari dengan lahan tanah seluas kurang lebih 5 hektare dan diharapkan dapat menjadi ruang untuk mendiseminasi dan mengedukasi masyarakat mengenai Kawasan Bentang Alam Karst (KBAK).

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Gunungkidul Hary Sukmono mengatakan untuk pengadaan lahan telah dilakukan sejak tahun lalu. Pada 2023, lahan milik warga seluas sekitar 3,4 hektare (ha) senilai Rp 3 miliar. Pada 2024, DLH membeli lagi lahan 1,6 ha dengan Rp 2,1 miliar. "Selain pengadaan lahan, DLH menyiapkan dana sebesar Rp4,4 miliar untuk pembangunan kawasan konservasi, termasuk pengadaan satwa dan kajian Detail Engineering Design (DED). Saat ini, pembangunan pagar dengan anggaran Rp 1,1 miliar kawasan tersebut masuk tahap lelang," katanya

Untuk satwa yang akan dimasukkan ke kawasan konservasi ini nantinya utamanya reptile dan aves. Primata dan mamalia lainnya jika memungkinkan

dan untuk saat ini yang terpenting adalah dapat memberi edukasi kepada masyarakat. Terkait dengan unsur satwa akan membentuk satu kesatuan kawasan konservasi di KBAK. Melalui hal tersebut masyarakat diharapkan dapat melihat langsung ekosistem perbukitan karst, termasuk fungsi hidrologinya. Sedangkan Arah pengembangan kawasan konservasi ini nantinya mirip taman satwa dan dalam hal ini masyarakat akan terlibat dalam pemanfaatannya. "Nantinya diharapkan dapat berdampak terhadap nilai ekonomi," ujarnya.

Terkait dengan terus berkoordinasi dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) DIY agar pembangunan kawasan konservasi tepat sasaran dan tidak melanggar aturan.

Untuk saat ini pembuatan DED belum selesai dan tidak akan mengubah struktur alam dengan mempertahankan kontur atau landscape. Pohon-pohon yang besar pun tidak akan ditebang dan pembangunan kawasan konservasi lebih tepat dilakukan dan sebagai sarana untuk melestarikan bentang alam karst.

(Bmp)

Kedaulatan Rakyat EPAPER

www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggaman tangan Anda. Sekarang.